

## ABSTRACT

Wahyuningtyas. 2013. *Errors in Interrogative Word Question Constructions Made by Mathematics Education Students of Sanata Dharma University Batch 2010*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English is considered a foreign language which should be learnt by Indonesian students as part of communicative competence. However, since English grammar and vocabulary are different from Bahasa Indonesia, it is still problematic for Indonesian students to use English properly. Mostly, it is quite difficult and confusing for Indonesian students in general to construct English questions which require specific rules. As a result, most Indonesian students still make errors constructing English questions appropriately.

The researcher aimed to investigate the errors in English question constructions especially the interrogative word questions which are commonly used in communication. There are two research questions proposed in this study: (1) What errors in interrogative word question formations are made by the samples of research? (2) What are the sources of errors in interrogative word constructions made by the samples of research?

The researcher conducted survey research by using a test as the instrument to answer both research questions. The data gathered from the test were analyzed based on Surface Strategy Taxonomy to define errors made by the samples of research, which were Mathematics Education Students of Sanata Dharma University batch 2010. Further, the errors that had been classified were analyzed based on the characteristics including the patterns to determine the sources of errors.

The findings showed that the most frequent errors in interrogative word question constructions made by the samples of research belonged to misformation (33.57%), and were followed subsequently by misordering (21.95%), omission (21.27%), addition (9.63%), partial mistranslation (5.53%), misspelling (5.1%), total mistranslation (1.25%), informal translation (1.07%), incomplete answer (0.45%), and finally no answer (0.18%). Based on the analysis on the characteristics of errors, there were found 4 sources of errors. They were (1) interference of mother tongue, (2) lack understanding of target language, (3) communication strategy, and (4) avoidance.

Following the findings and conclusions the researcher proposes some suggestions addressed to the teachers, students, and the future researchers who have interest in similar topic and issue. The suggestions are related to how teachers should deal with teaching learning methods and activities to improve students' English proficiency, how students should enhance themselves in learning language, and how the future researchers should conduct further research on the similar topic.

Keywords: error analysis, question construction, interrogative word question

## ABSTRAK

Wahyuningtyas. 2013. *Errors in Interrogative Word Question Constructions Made by Mathematics Education Students of Sanata Dharma University Batch 2010*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari oleh pelajar di Indonesia sebagai bagian dari kompetensi komunikatif. Akan tetapi, karena tata bahasa (*grammar*) dan perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris berbeda dengan Bahasa Indonesia, banyak pelajar di Indonesia yang masih bermasalah dengan penggunaan bahasa Inggris yang tepat. Lebih-lebih, cukup sulit bagi pelajar di Indonesia secara umum untuk dapat menyusun kalimat tanya menggunakan bahasa Inggris dengan tepat. Hasilnya, masih banyak pelajar yang membuat berbagai jenis kesalahan dalam penyusunan kalimat tanya tersebut.

Peneliti bermaksud untuk menyelidiki kesalahan-kesalahan dalam penyusunan kalimat tanya dengan menggunakan bahasa Inggris, khususnya pada kalimat interogatif yang seringkali digunakan dalam berkomunikasi. Ada dua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini: (1) Apa saja kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kalimat interogatif yang dibuat oleh sampel penelitian? (2) Apa saja sumber yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penyusunan kalimat interogatif oleh sampel penelitian?

Guna menjawab kedua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan *survey research* dengan menggunakan sebuah tes sebagai instrumen penelitian. Data yang terjaring dari penelitian kemudian dianalisa berdasarkan *Surface Strategy Taxonomy* untuk menemukan jenis kesalahan yang dibuat oleh sampel, yaitu mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma angkatan 2010. Selanjutnya kesalahan tersebut dianalisa berdasarkan karakteristiknya untuk menemukan sumber-sumber penyebabnya.

Jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan di dalam penelitian termasuk dalam kategori *misformation* (33,57%), *misordering* (21,95%), *omission* (21,27%), *addition* (9,63%), *partial mistranslation* (5,53%), *misspelling* (5,1%), *total mistranslation* (1,25%), *informal translation* (1,07%), *incomplete answer* (0,45%), dan *no answer* (0,18%). Secara garis besar kesalahan tersebut disebabkan oleh 4 sumber, yaitu: (1) pengaruh bahasa ibu, (2) kekurangpahaman terhadap bahasa target, (3) strategi komunikasi yang tidak tepat, dan (4) penolakan terhadap aturan dan tata bahasa yang baku.

Peneliti tak lupa pula memberikan beberapa saran yang membangun. Peneliti memberi saran kepada para guru agar lebih selektif dalam memilih metode dan aktivitas pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar para siswa mau dan mampu mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara mandiri. Peneliti juga menyarankan agar para calon peneliti mampu mengadakan penelitian dengan lebih memperluas pokok pembahasan mengenai topik yang serupa.

Kata kunci: analisis kesalahan, susunan kalimat tanya, kalimat interogatif